

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting sebagai wahana mengespresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Muhamad Nuh menegaskan bahwa suatu saat nanti, bahasa dituntut dapat mengekspresikan sesuatu dengan indah sehingga mampu menggugah perasaan si penerima. Namun, pada saat yang lain, bahasa juga bisa disampaikan secara objektif dan logis supaya dapat dicerna dengan mudah oleh si penerima. Dua pendekatan mengekspresikan dua dimensi diri, perasaan dan pemikiran melalui bahasa itulah yang perlu diseimbangkan. Penerapan Kurikulum 2013 menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan, pembelajaran berkelanjutan (Saubas, 2016).

Pengembangan Kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Oleh sebab itu, kompetensi dan karakter harus dicapai dalam pembelajaran yang diintegrasikan dengan perkembangan, kebutuhan, dan lingkungan.

Kebijakan Kurikulum 2013 merupakan upaya perbaikan kurikulum sebelumnya. Perubahan kurikulum berdampak pada proses pembelajaran. Salah satu satunya terjadi pada proses pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang

Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dampak perubahan kurikulum menimbulkan masalah baru seperti prestasi siswa menurun. Hal ini disebabkan siswa membutuhkan penyesuaian diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum yang baru. Selain dampak negatif, penerapan kurikulum 2013 mempunyai dampak positif, yaitu menambah wawasan dan kreativitas siswa. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Menurut Saefuddin dan Berdiati (2014: 42), kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa. Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, siswa perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

Penerapan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menggunakan teks sebagai sarana pembelajarannya, baik lisan maupun tulis dengan menempatkan bahasa Indonesia sebagai sumber pengetahuan. Terdapat 13 teks yang diajarkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain teks hasil observasi, tanggapan deskriptif,

eksposisi, eksplanasi, cerpen, teks moral atau fabel, teks diskusi, prosedur, cerita biografi, ulasan, tanggapan kritis, tantangan, dan rekaman percobaan. Dari beberapa teks yang diajarkan, teks ulasan merupakan teks yang menarik untuk diteliti sebab teks ini berbeda dengan teks pada kurikulum sebelumnya, Teks ini mengajarkan siswa untuk mengulas berbagai karya sastra seperti cerpen, novel, dan puisi. Selain itu, teks ulasan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa mengenai berbagai karya sastra yang belum diketahui.

Teks ulasan adalah pertimbangan, kajian, bedah, telaah, tafsiran, atau referensi, dimana merupakan penelitian terhadap kualitas suatu karya dari kelebihan dan kekurangannya (Latsia, 2016). Dalam pembelajaran teks ulasan ini banyak para siswa mengalami kesulitan dalam menelaah teks ulasan, sehingga digunakan lah strategi *Anticipation Guede* dalam penerapan nya, karena dengan strategi *Anticipation Guede* merupakan kegiatan membaca yang membantu untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan membimbing siswa dalam memahami teks, panduan Antisipasi adalah strategi yang baik untuk mengajarkan fiksi, non-fiksi, dan segala macam teks. Selain itu, Antisipasi Panduan memiliki banyak manfaat bagi siswa. Pertama-tama, itu memperkuat keterampilan pemahaman

Penggunaan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Aek Kuasan menjadikan teks ulasan menjadi materi pokok dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII. Peserta didik mulai mempelajari teks ulasan dengan panduan buku paket/buku pegangan belajar siswa yang di berikan dari sekolah.

Di Asahan terdapat 6 SMP yang dijadikan sebagai sampel pertama kali Aek Kuasan hanya ada satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Seperti wawancara saya kepada ibu RPN salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Aek Kuasan menyatakan bahwa peserta didik di sekolah tersebut kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurang memberikan respon terhadap penjelasan guru, jarang bertanya maupun mengemukakan atau mengkomunikasikan pendapatnya karena terbiasa hanya mendengarkan penjelasan dari guru, dan permasalahan paling menonjol yang ada pada siswa adalah kurangnya minat membaca, menelaah sebuah teks yang sudah disediakan, dengan bukti portofolio hasil kerja siswa mengenai teks, yaitu dengan pengambilan sampel sebanyak 72 siswa kelas VIII, dari hasil data yang sudah diperoleh maka siswa yang termasuk kedalam kategori kualitas nilai sangat baik sebanyak 18% (13 siswa), dan yang termasuk kedalam kategori cukup sebanyak 33% (24 siswa), dan yang termasuk kedalam kategori kurang baik sebanyak 48,5% (35 siswa).

Maka melalui rekapitulasi data yang sudah di teliti maka benar adanya bahwa tingkat membaca dan menelaah sebuah teks di Smp Negeri 1 Aek Kuasan Kelas VIII Itu Rendah.

Permasalahan pembelajaran tersebut meliputi siswa masih belum dapat menulis teks ulasan secara mandiri dan harus dibimbing satu per satu oleh guru, siswa kurang memahami struktur dan ciri bahasa teks ulasan puisi, serta perlunya inovasi strategi guru dalam pembelajaran mengulas ulasan puisi yang hanya dengan membaca teks ulasan puisi karya orang lain. Permasalahan pembelajaran tersebut mengakibatkan tujuan pembelajaran menulis teks ulasan belum tercapai dengan baik dan keterampilan menulis siswa masih rendah.

Dalam hal ini peneliti mencoba mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang dapat ditempuh yaitu dengan menggunakan Strategi *Anticipation Guede*. Dalam hal ini pembelajaran strategi Panduan antisipasi (*Anticipation Guede*) bertujuan mempermudah dalam membuat perencanaan dan merencanakan proses pembelajaran kurikulum 2013, dan memungkinkan terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, sehingga pembelajaran terasa menyenangkan dan tidak membosankan dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik serta membuat peserta didik lebih aktif (Budiyanto, 2016).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Antoni (2017) dengan judul “Pengaruh strategi panduan guede dan minat belajar siswa pada komprehensi bacaan pada siswa dikelas XII SMKN 1 Pariaman” dengan menggunakan strategi *Anticipation Guede* peneliti mendapatkan hasil yang signifikan pada pemahaman membaca siswa dari pada diskusi kelompok kecil dan tidak ada interaksi antara strategi mengajar dan minat baca pada pemahaman membaca siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa toserverd lebih besar dari ttabel.

Penelitian terdahulu yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Viera Budyariesqa (2013) yang berjudul “Pengaruh strategi Panduan Antisipasi dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri di Kecamatan Imogiri Bantul”. Kesimpulan penelitian tersebut yaitu pembelajaran membaca pemahaman menggunakan teknik Panduan Antisipasi lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan teknik Panduan

Antisipasi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t pada skor tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kenaikan skor kelompok eksperimen sebesar 4,281 dan kelompok kontrol sebesar 0,385.

Kesimpulan dari hasil analisis uji-t tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan, yaitu terjadi peningkatan pada skor postes kelompok eksperimen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut terletak pada variabel yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **Pengaruh Strategi *Anticipation Guede* Terhadap Kemampuan Menelaah Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan Tahun Pembelajaran 2018/2019**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi masalah-masalah yang muncul, sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Teks Ulasan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan Tahun Ajaran 2018/2019 masih rendah.
2. Kurangnya inovasi strategi yang diterapkan guru dalam kemampuan menelaah teks.
3. kurang aktif siswa dalam proses pembelajaran.

1.3. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada teks ulasan puisi dengan Strategi *Anticipation Guede*, sesuai dengan KI dan KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu

1. Bagaimana kemampuan menelaah teks ulasan sebelum menggunakan strategi *Anticipation Guede* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan?
2. Bagaimana kemampuan menelaah teks ulasan sesudah menggunakan Strategi *Anticipation Guede* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan menelaah teks ulasan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Anticipation Guede* Terhadap Kemampuan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui kemampuan menelaah teks ulasan sebelum menggunakan strategi *Anticipation Guede* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan

2. Untuk mengetahui kemampuan menelaah teks ulasan sesudah menggunakan Strategi *Anticipation Guede* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan menelaah teks ulasan sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Anticipation Guede* Terhadap Kemampuan Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Aek Kuasan

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis maupun teoretis.

1. Manfaat Praktis:

Penelitian ini secara praktis bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai struktur teks ulasan puisi. Selain itu, memberikan paparan yang jelas mengenai proses pembelajaran berbasis teks Strategi *Anticipation Guede* pada kurikulum 2013.

2. Secara Teoretis

Penelitian ini secara teoretis bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai proses pembelajaran berbasis teks kurikulum 2013 melalui Strategi *Anticipation Guede* pada pembelajaran teks ulasan puisi mata pelajaran Bahasa Indonesia.